

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang berjudul “Hubungan Pengetahuan, Motivasi, dan Dukungan Sosial dengan Efikasi Diri Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di RSUD Raden Mattaaher Jambi”, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Diketahui sebagian besar responden berusia 40-60 tahun berjenis kelamin perempuan, berpendidikan SMA dengan pendapatan 2-5 juta. Dari karakteristik status perkawinan hampir seluruhnya menikah dan lama menderita DM > 5 tahun.
2. Efikasi diri pada pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di RSUD Raden Mattaaher Jambi berada pada nilai median 59
3. Pengetahuan pada pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di RSUD Raden Mattaaher Jambi berada pada nilai median 13
4. Motivasi pada pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di RSUD Raden Mattaaher Jambi berada pada nilai median 52
5. Dukungan sosial pada pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di RSUD Raden Mattaaher Jambi berada pada nilai median 152
6. Terdapat hubungan yang signifikan, arah positif dan kekuatan kolerasi sedang antara pengetahuan dengan efikasi diri pada pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di RSUD Raden Mattaaher Jambi.

7. Terdapat hubungan yang signifikan, arah positif dan kekuatan kolerasi sedang antara motivasi dengan efikasi diri pada pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di RSUD Raden Mattaher Jambi.
8. Terdapat hubungan yang signifikan, arah positif dan kekuatan kolerasi kuat antara dukungan sosial dengan efikasi diri pada pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di RSUD Raden Mattaher Jambi.
9. Tidak ada hubungan faktor konfounding dengan efikasi diri pada pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di RSUD Raden Mattaher Jambi.
10. Motivasi merupakan faktor yang paling dominan berhubungan dengan efikasi diri pada pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di RSUD Raden Mattaher Jambi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti memberi saran untuk pengembangan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Bagi Responden

Diharapkan dengan adanya evaluasi penelitian ini pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di RSUD Raden Mattaher Jambi dapat meningkatkan pengetahuannya mengenai diabetes mellitus serta memajemen dalam pengobatan diabetes mellitus.

2. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi ilmiah dan bahan bacaan mengenai pengetahuan, motivasi, dukungan sosial, efikasi diri, dan hubungannya. Berkaitan dengan hal tersebut keperawatan dapat

memberikan sebuah upaya preventif pada aspek kognitif seperti memberikan edukasi pentingnya efikasi diri.

3. Bagi Keperawatan

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi dalam upaya pemberian asuhan keperawatan sehubungan dengan pengetahuan, motivasi, dukungan sosial, dan efikasi diri pada pasien diabetes mellitus. Selain itu upaya memberikan edukasi dalam meningkatkan pengetahuan, motivasi dan efikasi diri penderita serta pelibatan penderita dalam pengelolaan penyakitnya.

4. Bagi rumah sakit

Diharapkan rumah sakit dapat memfasilitasi penderita diabetes dengan membentuk komunitas, mengadakan kegiatan bersama sehingga semua anggotanya mendapatkan informasi, berbagi pengalaman dan saling menguatkan,

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya yang akan meneliti topik yang sama untuk melanjutkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain atau meneliti dengan desain yang berbeda, seperti desain penelitian kualitatif ataupun menggali lebih dalam terkait faktor-faktor yang berhubungan dengan efikasi diri.